



SIKAP KERJA DAN KELUHAN *LOW BACK PAIN (LBP)* PADA PEKERJA OPERASIONAL TAMBANG NIKEL DI PT. STARGATE PASIFIC RESOURCES KONAWE UTARA

Millani Amastasia Koeswardani¹ , Nur Arfian² , Agus Surono³

¹ Mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, FKKMK UGM, Yogyakarta

² Departemen Anatomi, FKKMK UGM, Yogyakarta

³ Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah Kepala dan Leher, FKKMK UGM, Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Low back pain* pada hakikatnya merupakan keluhan atau gejala dan bukan merupakan penyakit spesifik. Faktor risiko berupa perilaku dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi terjadinya keluhan yang diteliti dalam penelitian ini, dikembangkan menurut konsep teori *Precede-Procede Model* dari Lawrence Green. Dalam teori ini disebutkan bahwa permasalahan kesehatan / diagnosis epidemiologis terjadi karena dipengaruhi oleh perilaku spesifik manusia dan pengaruh lingkungan ekternal yang bersinergi secara bersamaan. Dalam hal ini kejadian *low back pain* dipengaruhi oleh sikap kerja yang tidak ergonomis dan pengaruh lingkungan lainnya.

Tujuan: Untuk mengkaji kejadian *low back pain* dan mengkaji hubungan antara sikap kerja dengan keluhan low back pain dengan melihat variabel luar yaitu umur dan masa kerja pada pekerja di bagian operasional tambang nikel di PT. Stargate Pasific Resources Konawe Utara.

Metode: Penelitian observasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel bebas yaitu sikap kerja dengan variabel terikat yaitu *low back pain* pada pekerja operator tambang dengan melakukan pengukuran secara bersamaan pada saat penelitian dalam periode waktu tertentu. Sampel penelitian adalah pekerja operasional tambang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *total sampling*, yaitu 70 responden.

Hasil : Pekerja operasional yang memiliki sikap kerja beresiko lebih besar yaitu 74,29% dibandingkan dengan yang tidak beresiko sebesar 25,71%. Pekerja yang memiliki keluhan *low back pain* sedang sebanyak 61,43%. Hasil uji statistik menyatakan bahwa sikap kerja mempunyai hubungan yang bermakna terhadap keluhan *low back pain*. Sedangkan variabel umur dan masa kerja tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap keluhan *low back pain*.

Kesimpulan : Sikap kerja yang tidak alamiah seperti jongkok secara mendadak, berdiri dalam keadaan bungkuk dan menunduk, serta duduk dengan waktu 9 jam perhari dapat meningkatkan keluhan *low back pain*. Kebiasaan olahraga dapat mengurangi keluhan *low back pain* pada pekerja operasional tambang nikel di PT. Stargate Pasific Resources Konawe Utara.

Kata Kunci: sikap kerja, *low back pain*, pekerja tambang, umur, masa kerja



WORK ATTITUDE AND COMPLAINTS OF LOW BACK PAIN ON OPERATIONAL MINE WORKER AT PT.STARGATE PASIFIC RESOURCES

Millani Amastasia Koeswardani¹ , Nur Arfian² , Agus Surono³

¹ Mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, FKKMK UGM, Yogyakarta

² Departemen Anatomi, FKKMK UGM, Yogyakarta

³ Departemen Kedokteran Keluarga, Komunitas dan Bioetika, FKKMK UGM,
Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Low back pain is essentially a complaint or symptom and is not a specific disease. Risk factors in the form of behavior and the surrounding environment that influence the occurrence of complaints examined in this study, are developed according to the concept of the Precede-Procede Model from Lawrence Green. This theory stated that health problems/epidemiological diagnoses occur because they are influenced by human specific behavior and the influence of external environments that work together. In this case the incidence of low back pain is influenced by non-ergonomic work attitudes and other environmental influences.

Research Objective: To assess the incidence of low back pain and examine the relationship between work attitudes and complaints of low back pain by considering external variables including age and the length of work for workers in the operational section of the nickel mine at PT. Stargate Pacific Resources Konawe Utara.

Research Method: An observational study used a cross sectional design. The independent variable was a work attitude with a dependent variable, namely low back pain for miner's operator by taking measurements simultaneously at the time of the study in a certain period of time. The research sample was miner's operator, which matches the criteria of inclusion and exclusion. The sampling technique in this study was by means of overall sampling, namely 70 respondents.

Research Result: Operational workers who have a work attitude have a greater risk of 74.29% and those who are not at risk are 25.71%. Workers who have complaints of low back pain are 61.43%. An unnatural work attitude such as sudden squatting, standing in a hunchback and bowing position, and sitting with 9 hours per day can increase complaints of low back pain. Sports habits can reduce complaints of low back pain in nickel mine workers.

Conclusion: Work attitudes at risk can increase complaints of low back pain in nickel mining operational workers at PT. Stargate Pacific Resources Konawe Utara.

Keywords: work attitude, low back pain, miners, age, the length of work